

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak manusia diciptakan, pendidikan menempati urutan pertama sebagai alat yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Tujuan nasional pendidikan jelas termaktub dalam alinea IV Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkaitan dengan itu dibutuhkan wadah untuk bisa mengembangkan sumber daya manusia menjadi lebih baik yaitu salah satunya melalui pendidikan. Di dalam sekolah peserta didik tidak hanya di berikan ilmu sebagai penunjang sumber daya manusia yang berwawasan luas namun juga diberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai sosial. Diperlukan juga penanaman nilai-nilai moral, akhlak, serta jiwa kepemimpinan yang baik dalam pembentukan sumber daya manusia.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pengembangan peserta didik seperti yang tercantum dalam

---

<sup>1</sup> Hamdani. *Dasar - Dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hal. 21

pasal 3 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

*“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>2</sup>*

Pasal tersebut menjelaskan pentingnya pendidikan karakter. Tanpa adanya karakter maka seorang peserta didik akan mudah melakukan sesuatu yang bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Karakter menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena baik buruknya pendidikan dilihat dari karakter peserta didik.

Wadah untuk pelaksanaan kegiatan organisasi tersebut adalah organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Kegiatan OSIS dapat membentuk karakter peserta didik terutama karakter kepemimpinan bagi peserta didik yang mengikuti setiap kegiatan yang di adakan oleh pihak sekolah.

OSIS merupakan organisasi kesiswaan di bawah pengawasan Waka kesiswaan yang berfungsi untuk menampung aspirasi, kreasi dan pemikiran peserta didik melalui wadah organisasi yang mandiri dan independen. OSIS mempunyai tugas menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreativitas, serta minat para siswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai macam pengaruh negative dari luar sekolah, selain itu OSIS

---

<sup>2</sup> <http://pendis.kemendiknas.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsgisdiknas.pdf> pada Senin, 5 Juli 2021, pukul 10.33 WIB

juga wajib membantu kelancaran pelaksanaan program pengajaran dan pembinaan di sekolah, hampir seluruh pelaksanaan program dilaksanakan melalui berbagai macam kegiatan OSIS, untuk menjadi anggota OSIS harus memiliki kemauan, kemampuan, pengetahuan yang memadai, memiliki bakat sebagai pemimpin, dan memiliki budi pekerti yang baik, sopan santun terhadap orang lain terutama orang yang lebih tua, guru – guru, dan teman.

Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan OSIS dapat dimanfaatkan untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Keterlibatan peserta didik ini diharapkan dapat mencetak peserta didik yang nantinya berani menjadi seorang pemimpin

Karakter kepemimpinan adalah pola perilaku khas seorang individu untuk dapat mempengaruhi atau memotivasi anggotanya untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Karakter kepemimpinan seseorang tidak diwariskan atau secara instan ada, namun karena proses hari demi hari melalui pemikiran dan tindakan seseorang tersebut. Pembentukan karakter kepemimpinan seseorang nyatanya berhubungan dengan lingkungan sekitar, karena lingkungan memang menentukan bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku. Kebiasaan seseorang akan terbentuk oleh tindakan yang dilakukan berulang – ulang setiap hari secara konsisten.

SMA Islam Al Kahfi Somalangu memiliki kegiatan rutin qiyaman yang dilaksanakan setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran oleh anggota OSIS. Dimana seluruh anggota OSIS dibagi menjadi

beberapa kelompok piket setiap harinya untuk memimpin doa sekaligus mengontrol siswa yang telat berangkat sekolah. Anggota OSIS dibantu oleh Pembina OSIS dalam mendisiplinkan siswa.<sup>3</sup> Tujuan diadakannya kegiatan ini salah satunya untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan sejak awal pada setiap anggota OSIS.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen tidak hanya berperan sebagai wadah organisasi bagi siswa, namun juga sebagai wadah untuk melakukan interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hal menarik yang ada di SMA Islam Al Kahfi adalah seluruh kegiatan yang diadakan dipertanggung jawabkan sepenuhnya oleh siswa perempuan, dari mulai ketua, wakil, dan para sisewanya, karena memang SMA Islam Al Kahfi khusus menerima siswa perempuan saja.

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai peranan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al Kahfi Somalangu.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, untuk memfokuskan masalah maka peneliti merasa perlu memberikan batasan permasalahan agar hasil penelitian lebih fokus. Penulis hanya membatasi dan membahas mengenai “Peranan OSIS dalam

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara Senin 7 Juni 2021, dengan Muallifah, Ketua OSIS, di SMA Islam Al Kahfi Somalangu

Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu”.

### **C. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan :

1. Bagaimana peranan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu ?
2. Apa saja hambatan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu ?

### **D. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, perlu penulis jelaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut :

#### **1. Peranan**

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa”.<sup>4</sup> Peranan yang terutama ditentukan oleh ciri-ciri individual yang sifatnya khas dan istimewa. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.

Adapaun yang dimaksud dengan peranan dalam penelitian ini terfokuskan pada bagaimana Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

---

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hal. 1254

SMA Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen menjalankan kegiatan yang dapat membentuk karakter kepemimpinan pada siswa.

## **2. Organisasi Siswa Intra Sekolah**

“OSIS merupakan suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah menengah di Indonesia yaitu SMP dan SMA. OSIS beranggotakan seluruh peserta didik yang diurus dan dikelola oleh peserta didik yang terpilih menjadi pengurus OSIS dengan bimbingan guru”.<sup>5</sup>

Adapun OSIS dalam penelitian ini adalah salah satu organisasi yang tujuannya menghimpun ide, pemikiran, bakat, minat dan kreativitas siswa di SMA Islam Al Kahfi Somalangu.

## **3. Karakter**

“Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat”.<sup>6</sup>

Adapun yang dimaksud karakter dalam penelitian ini adalah watak atau tingkah laku siswa di SMA Islam Al Kahfi Somalangu yang akan terbentuk karena kegiatan tertentu yang dilaksanakan.

---

<sup>5</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal.105

<sup>6</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, cet keempat (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.

#### 4. Kepemimpinan

“Plunkett dan Attner berpendapat: Kepemimpinan adalah proses memengaruhi individual atau kelompok untuk menyusun tujuan atau mencapai tujuan”.<sup>7</sup>

Adapun yang dimaksud kepemimpinan dalam penelitian ini adalah kemampuan yang diharapkan akan muncul pada diri siswa di SMA Islam Al Kahfi Somalangu ketika mereka dapat mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

#### 5. SMA Islam Al-Kahfi Somalangu

“Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al-Kahfi Somalangu merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang berada di Desa Sumberadi atau tepatnya di Komplek Yayasan Rubath Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen”.<sup>8</sup>

SMA Islam Al Kahfi Somalangu adalah sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk melaksanakan penelitian, yang memberi segala informasi dan gambaran mengenai peranan organisasi siswa intra sekolah dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di SMA Islam Al Kahfi Somalangu.

---

<sup>7</sup> Musfah Jejen, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia group, 2015), hal. 301

<sup>8</sup> <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/256FCE4A-E6DA-4FE1-83E6-E7957C94816E> pada Rabu, 23 Juni 2021 pukul 08.00 WIB

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam pembahasan proposal skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui peranan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa SMA Islam Al-Kahfi Somalangu
2. Mengetahui hambatan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa SMA Islam Al-Kahfi Somalangu

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki harapan sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada peserta didik melalui peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan karakter.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan mengembangkan kemampuan berfikir serta mengetahui lebih dalam tentang peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa.



**b. Bagi guru/ Pembina**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dan umpan balik untuk mengevaluasi bagi guru/ pembina dalam melakukan pembinaan sesuai yang diharapkan, sehingga tujuan OSIS dapat tercapai dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa.

**c. Bagi sekolah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memutuskan kebijakan sekolah dalam rangka perbaikan dan pengembangan OSIS, dan dapat dijadikan referensi untuk pembentukan karakter kepemimpinan siswa melalui peranan OSIS.

**d. Bagi siswa/ pengurus OSIS**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pentingnya mengikuti kegiatan OSIS untuk mengembangkan diri dan pengetahuan dalam berorganisasi dalam membentuk karakter kepemimpinan.